

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil teamuan penelitian dan pembahasan mengenai *subjective well being* pada istri pertama yang di poligami di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang, peneliti menemukan bahwa kedua subjek memiliki *subjective well being* yang tidak sama. Subjek NA merasa tidak puas dengan kehidupannya saat dirinya dipoligami, karena subjek merasa kesal saat dirinya diduakan, ketidakpuasan itu dapat diminimalisir dengan adanya dukungan dari pihak keluarga beserta suaminya sehingga subjek dapat merasakan kebahagiaan, sedangkan subjek SM merasa puas saat dirinya dipoligami karena subjek merasa bebas dengan hidupnya yang sekarang, dan ditambah dengan adanya dukungan dari anak, membuat subjek merasa bahagia dengan keadaannya yang sekarang.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Istri Pertama yang Dipoligami

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar istri pertama yang dipoligami dapat merasakan kebahagiaan walaupun harus berbagi dengan orang lain dan juga dapat menjalani kehidupan seperti biasanya.

5.2.2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana kepada masyarakat untuk memberi dukungan, menjalin komunikasi sosial yang baik dan mengubah stigma negatif pada istri yang dipoligami.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif referensi untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan subjective well being poligami, maupun untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. Serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data lebih lengkap mengenai kebahagiaan subjek.